

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Konsultan pengawas adalah salah satu contoh perusahaan yang menawarkan jasa dalam proses produksinya. Jasa yang ditawarkan konsultan pengawas tidak selalu dinilai kualitasnya dari hasil akhir produk, yakni berupa laporan pengawasan, namun juga dari proses pengawasan selama jangka waktu pelaksanaan. Pelanggan dalam konteks ini adalah pihak yang menggunakan produk, berupa jasa, yang ditawarkan oleh konsultan pengawas. Pelanggan sebagai pihak yang akan menikmati dan yang membayar hasil akhir dari proses pelayanan konsultan pengawas, tentu memiliki sudut pandang sendiri akan sesuatu yang akan dibayarkan nantinya (Abas, 2021).

Pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan pelanggan ini akan selalu mencari nilai yang paling tinggi dari beberapa pilihan jasa yang ada, mereka akan membentuk harapan tentang nilai yang akan diperoleh (*value expectation*), sehingga dari nilai yang timbul akan menentukan tingkat kepuasan pelanggan terhadap kinerja konsultan pengawas (Abas, 2021).

Konsultan pengawas memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu pemilik proyek (*owner*) dan utamanya dari segi pengawasan terhadap pelaksanaan konstruksi, baik dari aspek SDM, biaya, waktu, dan mutu proyek. Kemampuan sistem pengelolaan proyek dari konsultan pengawas lapangan sangat ditentukan oleh kinerja yang dimiliki masing-masing personil yaitu *Team Leader*, *Engineer*, dan *Suprof* disamping kemampuan dalam melakukan pengelolaan terhadap seluruh kegiatan dan sumber daya (Yoneda, 2023).

Permasalahan dalam keterlibatan konsultan pengawas sangat penting dalam suatu pelaksanaan pembangunan proyek jalan. Konsultan pengawas membantu dalam mengontrol pelaksanaan pekerjaan, mentertibkan administrasi penyedia jasa konstruksi dan dapat menjalin hubungan komunikasi antara owner, kontraktor sebagai penyedia jasa konstruksi maupun dinas terkait, sehingga setiap pelaksanaan pekerjaan dapat menghasilkan produktifitas yang baik dan bermutu. Tujuan tersebut akan dapat dicapai jika kinerja konsultan pengawas mampu menyesuaikan dengan kondisi lapangan dan pekerjaan (Yoneda, 2023).

Pada Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2018 sampai dengan 2023 banyak ditemukan proyek yang mengalami keterlambatan. Pada tahun 2018 terdapat 15 Paket Pemeliharaan Berkala jalan provinsi, dari 15 paket pekerjaan tersebut ada 3 paket pekerjaan yang mengalami keterlambatan, Pada tahun 2019 terdapat 61 Paket Pemeliharaan Berkala jalan provinsi, ada 11 paket pekerjaan yang mengalami keterlambatan, pada tahun 2020 terdapat 1 Paket Pemeliharaan Berkala jalan provinsi, tidak ada yang terlambat, Pada tahun 2021 terdapat 9 paket Pemeliharaan Berkala jalan provinsi, dari 9 paket pekerjaan tersebut ada 2 paket pekerjaan yang mengalami keterlambatan. Penyebab keterlambatan tersebut salah satunya disebabkan oleh kurangnya kontrol dari konsultan pengawas selama pelaksanaan pekerjaan.

Sedangkan pada tahun 2022 terdapat 12 paket pekerjaan Pemeliharaan Berkala jalan provinsi, dari 12 paket pekerjaan tersebut ada 3 paket pekerjaan yang mengalami keterlambatan. Penyebab keterlambatan tersebut adalah kurangnya pengalaman konsultan pengawas dalam mengawasi proyek sehingga pada saat terjadi permasalahan lama dalam

mengambil keputusan. Konsultan pengawas tidak memeriksa semua kuantitas dan volume hasil pengukuran setiap pekerjaan yang telah selesai dengan baik yang mengakibatkan hasil pengukuran tidak akurat. Untuk tahun 2023 ada 6 paket pemeliharaan jalan, namun semua bisa terselsaikan tepat pada waktunya (Sumber: Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, 2023).

Pada proyek konsruksi jalan di provinsi Sumatera Barat banyak permasalahan yang ditemukan dilapangan dimulai dari keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan, selain itu mutu pekerjaan yang masih rendah dan tidak sesuai spesifikasi kontrak. Sebuah proyek pembangunan akan mencapai keberhasilan jika terdapat pengawasan yang handal terhadap jalannya sebuah pembangunan yang dilaksanakan (Abas, 2021).

Dari hasil observasi lapangan dan wawancara dengan Kasi pemeliharaan jalan Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat bahwa salah satu penyebab keterlambatan proyek adalah terkait kinerja konsultan pengawas yang masih rendah. Bisa dilihat dari personil yang ditempatkan dilapangan banyak yang belum memiliki pengalaman sesuai dengan yang diminta dalam penawaran. Sehingga ketika terjadi permasalahan dilapangan mereka lamban dalam mengambil Keputusan dan tidak begitu banyak memberikan masukan selama pelaksanaan pekerjaan. Selain itu permasalahan yang sering ditemukan dilapangan terkait rendahnya kinerja konsultan pengawas adalah ada beberapa konsultan yang mempunyai SDM atau pengetahuan yang kurang memadai dengan tidak menguasai spesifikasi teknis dilapangan, proses pelaksanaan dilapangan, dan administrasi proyek mulai dari kontrak sampai PHO.

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis kemukakan diatas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan ini ke dalam sebuah karya ilmiah dengan judul tesis

“Analisis Kinerja Konsultan Pengawas Pada Proyek Konstruksi Jalan Di Provinsi Sumatera Barat”. berdasarkan judul diatas selanjutnya akan penulis jelaskan pertanyaan penelitian dalam tesis ini.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Banyak ditemukan proyek yang terlambat salah satu penyebabnya adalah terkait kinerja konsultan pengawas.
2. Banyak ditemukan dilapangan konsultan pengawas yang belum memiliki pengalaman sesuai dengan spesifikasi teknis/ kontrak.
3. Ditemukan faktor yang menjadi penyebab rendahnya kinerja konsultan pengawas salah satunya adalah terkait pengalaman dan SDM yang masih tergolong rendah.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, secara spesifik penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi kinerja konsultan pengawas pada proyek konstruksi jalan di provinsi Sumatera Barat?
2. Apa faktor dominan yang mempengaruhi kinerja konsultan pengawas pada proyek konstruksi jalan di provinsi Sumatera Barat?
3. Apa solusi yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja konsultan pengawas pada proyek konstruksi jalan di provinsi Sumatera Barat?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kinerja konsultan pengawas pada proyek konstruksi jalan di provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi kinerja konsultan pengawas pada proyek konstruksi jalan di provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk mendapatkan solusi untuk meningkatkan kinerja konsultan pengawas pada proyek konstruksi jalan di provinsi Sumatera Barat.

1.5. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menetapkan batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja konsultan pengawas pada proyek konstruksi jalan di provinsi Sumatera Barat.
2. Penelitian ini dibatasi pada kegiatan pemeliharaan Berkala Ruas Jalan provinsi Sumatera Barat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.
3. Perusahaan konsultan pengawas yang diteliti adalah perusahaan kualifikasi kecil dan menengah.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk peneliti dapat dijadikan acuan atau bahan panduan ketika menemukan pekerjaan yang terkait dengan judul penelitian.
2. Untuk pendidikan diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai analisis faktor kinerja konsultan pengawas pada proyek konstruksi jalan.

3. Untuk pemerintah dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak pemerintah mengenai analisis faktor kinerja konsultan pengawas pada proyek konstruksi jalan

1.7.Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman tesis ini, maka penyajiannya disusun berdasarkan beberapa bab yang sistematis, yaitu :

Bab 1 Pendahuluan

Menguraikan secara singkat mengenai gambaran umum dari penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini akan diuraikan pembahasan mengenai latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori

Menyajikan materi-materi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu pada bagian ini juga disajikan materi-materi yang berkaitan dengan teknik pengambilan data, pengujian statistik dan metode-metode lainnya. Pada bagian ini juga di sajikan gambaran penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan kerangka pikiran dan tahap-tahap penyelesaian masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Diantaranya metodologi penelitian yang digunakan, variabel penelitian yang digunakan, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah sekaligus menjamin konsistensi pembahasan yang dibuat.

Bab 4 Analisis dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh pada saat dilakukannya pengumpulan data di lapangan. Hasil penelitian yang diperoleh dilengkapi dengan analisis dan pembahasan guna menjawab pertanyaan penelitian dan dapat mencapai tujuan penelitian yang dilakukan.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan hasil akhir yang diperoleh dalam penelitian yang menjelaskan kesimpulan yang di peroleh dari hasil analisis dan pembahasan serta saran-saran yang dapat diambil sebagai tindak lanjut dimasa yang akan datang.